



Pasar Rakyat Puro Pakualaman Meriah  
**Tampilkan Kuliner hingga**  
**Alat Peraga Edukatif**



Pasar Rakyat -- Suasana Pasar Rakyat di Alun-alun Sewandanan, Puro Pakualaman Jogja Minggu (5/7) sore. Pasar Rakyat berlangsung dua hari, Sabtu dan Minggu.

FORUM Komunikasi UMKM Kecamatan Pakualaman Jogja, menggelar Pasar Rakyat selama dua hari, Sabtu dan Minggu (4-5/7) di Alun-alun Sewandanan, Puro Pakualaman. Menampilkan berbagai usaha ekonomi kreatif tingkat rumah tangga. Terdiri dari berbagai macam kuliner, kerajinan berupa bambu, Alat Peraga Edukatif (APE), tas, busana, sepatu dan lain-lain.

"Kami menyediakan 30 buah stand dengan tenda-tenda mini seperti ini," kata Ameng Suprpto, ketua forum UMKM Kecamatan Pakualaman kepada *Bernas Jogja*, Minggu (5/7) sore. Didampingi Sekretaris forum Ninik Rohani, Ameng mengatakan tenda putih berjajar ini merupakan fasilitas dari Disperindagkop Kota Jogja sehingga Pasar Rakyat tampil rapih. Karena ini memang merupakan program dari Disperindagkop kota.

Menurut Ameng, potensi usaha

rumah tangga di wilayah Kecamatan Pakualaman yang mencakup Kelurahan Purwokinanti dan Gunungketur cukup lumayan. Ada aneka produk makanan, lauk pauk, aneka produk olahan daging sapi berupa abon, dendeng, kerupuk paru serta rambak, maupun produk olahan daging ayam. Hanya untuk usaha rumahan kesulitan tempat usaha, selain kesulitan bidang pemasaran yang lumrah dialami para perajin rumah tangga.

Kepada peserta Pasar Rakyat tidak dikenakan biaya. Tujuannya selain mengisi bulan Ramadan, menyambut Idul Fitri, juga memperkenalkan potensi masyarakat di wilayah itu. Dengan dikenal secara luas, diharapkan akan terjadi kontak dengan pembeli termasuk di luar even ini.

Pada kesempatan itu, di bawah

**Tindak Lanjut**

**KE HAL7**

Untuk Ditanggap

Untuk Diketahui

Positif

Segera

## Tampilkan Kuliner

*Sambungan dari halaman 1.*

tenda khusus Disperindagkop Kota Jogja membagikan 300 paket sembako. Namun kesempatan ini hanya diperuntukkan Keluarga Miskin (Gakin) penerima Raskin. Sementara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jogja menggelar aneka kesenian religi di panggung khusus.

### Sunday Morning

Ameng menambahkan, bahwa di Alun-alun Sewandanan, sejak beberapa bulan terakhir setiap hari Minggu diselenggarakan Sunday Morning (Sunmor) Market. Memang baru usaha perintisan, tetapi diharapkan ke depan akan bisa berkembang. Sunmor

tersebut dipadukan dengan senam massal yang berlangsung sejak pukul 06.00.

Pedagang Sunmor menggelar dagangannya di bawah payung besar warna-warni. Sementara ini baru tersedia 17 buah payung. Sunmor ini juga merupakan salah satu upaya memperkuat jaringan pemasaran hasil produk rumah tangga di wilayah Kecamatan Pakualaman. Animo masyarakat untuk memasarkan produknya cukup besar. Tinggal bagaimana mengajak masyarakat luas datang ke Sunmor. "Namun selama Ramadan, Sunmor ditiadakan dahulu menunggu sampai habis Lebaran," kata Ameng.

(ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Pakualaman			

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005